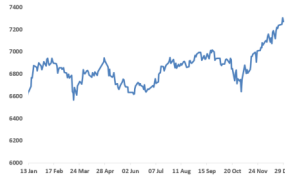


Morning Brief

Daily | January 2, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham global melemah pada hari perdagangan terakhir tahun 2023**, namun mencatatkan kenaikan tahunan terbesar sejak 2019, sementara obligasi AS mengakhiri tahun ini di posisi yang sama dengan tahun sebelumnya (di bawah 4%) setelah terjadi perubahan besar pada acuan suku bunga pada tahun lalu. Saham-saham di seluruh dunia telah meningkat tajam dalam dua bulan terakhir karena imbal hasil obligasi acuan turun di tengah ekspektasi penurunan suku bunga bank sentral pada tahun 2024. Indeks S&P500 turun sekitar 0,3% pada hari Jumat, sedikit di bawah rekor penutupan tertinggi yang dicapai pada 3 Januari 2022. Adapun indeks tsb ditutup naik sekitar 24% tahun ini, berkat reli besar-besaran di saham-saham besar teknologi. Dow Jones Industrial Average dan Nasdaq Composite keduanya turun pada hari Jumat, tetapi masing-masing naik 13,7% dan 43,4% untuk tahun ini. Saham Eropa mengakhiri tahun 2023 dengan kenaikan tahunan hampir 13% di tengah harapan kebijakan moneter yang lebih longgar dari bank-bank sentral utama tahun depan, sementara indeks saham dunia MSCI membukukan kenaikan 20%, kenaikan terbesar dalam empat tahun terakhir.
- Imbal hasil Treasury 10 tahun berada di 3,866%, naik 1,6 bps pada hari itu** dan tepat di kisaran levelnya pada awal tahun. Kinerja tahunan tersebut menutupi beberapa perubahan besar, karena imbal hasil obligasi sempat mencapai puncaknya 5,021% di bulan Oktober, tertinggi sejak 2007, sebelum mundur dan mendorong reli saham. Di balik penurunan yield obligasi ini adalah penurunan inflasi yang berkelanjutan di seluruh dunia yang mendorong ekspektasi bahwa bank-bank sentral akan memangkas suku bunga pada awal tahun depan. Perekonomian AS tetap kuat, memberikan harapan untuk "soft landing".
- Pasar keuangan saat ini memperkirakan Federal Reserve AS** akan memulai penurunan suku bunga pada bulan Maret, menurut CME FedWatch. Para investor juga memperkirakan pelonggaran lebih dari 150 bps tahun depan oleh The Fed, Bank Sentral Eropa, dan Bank of England.
- Market CHINA berkinerja buruk pada tahun 2023**, meskipun ada optimisme di awal tahun ketika Beijing mengakhiri kebijakan zero-COVID policy. Indeks Hang Seng Hong Kong dan indeks blue chip dalam negeri Tiongkok kehilangan lebih dari 10% pada tahun ini karena berkurangnya kepercayaan investor terhadap ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut. Kerugian tersebut berbanding terbalik dengan Indeks Nikkei 225 Jepang yang mampu terbang 28% pada tahun ini.
- CURRENCY: DOLLAR naik pada hari Jumat** tetapi mengalami penurunan sekitar 2% pada tahun 2023 setelah dua tahun kenaikan yang kuat, dengan penurunan yang mencerminkan penurunan imbal hasil AS.
- KOMODITAS:** gandum dan jagung berjangka Chicago mengalami penurunan tahunan terbesar dalam satu dekade karena hilangnya hambatan pasokan di wilayah Laut Hitam dan produksi yang lebih tinggi cenderung melemahkan harga. Harga MINYAK turun 10% sepanjang tahun 2023 setelah satu tahun pergerakan liar yang didorong oleh kekhawatiran geopolitik, pengurangan produksi OPEC+, serta langkah-langkah global untuk mengendalikan inflasi. Pada hari Jumat, minyak mentah AS turun 0,57% menjadi USD71,36 per barel dan Brent berada di USD77,08, turun 0,09% pada hari itu. Harga EMAS turun pada hari Jumat menjadi USD2.062 per ounce pada tahun terbaiknya sejak 2020, didukung oleh harapan Federal Reserve AS dapat memangkas suku bunga paling cepat pada bulan Maret.
- INDONESIA:** memulai tahun 2024, para investor / trader akan disajikan sejumlah data mulai pagi ini yaitu : Nikkei Manufacturing PMI (Dec) dan yang menjadi highlight adalah inflasi (Dec) yang diperkirakan berada pada level 2,72% yoy, mengempis dari 2,86% di bulan Nov. Core Inflation (Dec) pun diprediksi mampu sedikit melandai ke 1,85% yoy. Dari luar negeri, pun sudah ada beberapa data PMI dari Germany, Eurozone, dan AS yang sedianya akan terpaparkan hari ini.
- IHSG menutup tahun 2023 di posisi angka cantik 7272.8**, didukung oleh Foreign Net Buy sebesar IDR 776.33 milyar (RG market). Menimbang hari pertama perdagangan, **NHKS RESEARCH memperkirakan volume hari ini masih akan relatif low dan oleh karenanya IHSG berpotensi menguji Support terdekat yaitu (serendah-rendahnya) MA10 sekitar 7220**. Setelah gerakan rally selama dua bulan terakhir ini, wajar jika IHSG memilih untuk berkonsolidasi dahulu. Our best advise: let your profit run, namun jangan lupa pula untuk terapkan level Trailing Stop.

Company News

- ANTM: Garap Mega Proyek Baterai EV
- MDKA: Pinjamkan Dana ke Pani Bersama Jaya
- ANJT: Raih Kenaikan Produksi TBS dan CPO

Domestic & Global News

- Sri Mulyani Beberkan Fakta, APBN 2023 Defisit IDR 241,4 Triliun
- Pidato Tahun Baru, Xi Jinping Beberkan Resolusi 2024 untuk Ekonomi China

Sectors

	Last	Chg.	%
Property	714.18	-2.35	-0.33%
Consumer Non-Cyclicals	722.40	0.73	0.10%
Finance	1458.32	-5.07	-0.35%
Consumer Cyclical	821.42	8.03	0.99%
Industrial	1093.76	3.61	0.33%
Energy	2100.86	-10.08	-0.48%
Basic Material	1307.47	-31.58	-2.36%
Infrastructure	1570.03	-20.38	-1.28%
Technology	4435.61	69.85	1.60%
Healthcare	1376.16	12.23	0.90%
Transportation & Logistic	1601.51	-25.01	-1.54%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	138.10	133.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.48	3.42	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-10.43%	-16.17%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-2.42%	-12.45%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.86%	2.56%	Cons. Confidence*	123.60	123.30

JCI Index

December 29	7,272.80
Chg.	31.09 pts (-0.43%)
Volume (bn shares)	17.30
Value (IDR tn)	9.05
Up 244 Down 250 Unchanged 184	

Most Active Stocks

(IDR bn)				
by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	BBCA	751.9	FILM	257.6
	BBRI	532.7	BBNI	206.1
	TPIA	404.7	ASII	204.3
	BMRI	381.6	AMMN	164.0
	ADRO	299.0	BRPT	146.0

Foreign Transaction

(IDR bn)			
	Buy	Sell	Net Buy (Sell)
	3,448	2,575	873
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	353.7	ADRO	86.4
BBRI	110.9	TPIA	50.9
FILM	110.0	AVIA	17.0
BMRI	99.8	SIDO	10.4
ASII	72.4	INDF	8.4

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.48%	-0.01%
USDIDR	15,397	-0.15%
KRWIDR	11.93	-0.30%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	37,689.54	(20.56)	-0.05%
S&P 500	4,769.83	(13.52)	-0.28%
FTSE 100	7,733.24	10.50	0.14%
DAX	16,751.64	50.09	0.30%
Nikkei	33,464.17	(75.45)	-0.22%
Hang Seng	17,047.39	3.86	0.02%
Shanghai	2,974.94	20.23	0.69%
Kospi	2,655.28	41.78	1.60%
EIDO	22.32	0.09	0.40%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,063.0	(2.6)	-0.13%
Crude Oil (\$/bbl)	71.65	(0.12)	-0.17%
Coal (\$/ton)	146.40	0.95	0.65%
Nickel LME (\$/MT)	16,603	(131.0)	-0.78%
Tin LME (\$/MT)	25,415	(265.0)	-1.03%
CPO (MYR/Ton)	3,721	(18.0)	-0.48%

ANTM : Garap Mega Proyek Baterai EV

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) resmi menggandeng Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co Ltd (CBL). Penuntasan transaksi dengan anak usaha Hongkong CBL Limited (HKCBL) itu, sangat krusial. Pasalnya, melalui kerja sama itu, akan tercipta hilirisasi mineral nikel terintegrasi di Indonesia. Kerja sama itu, terjalin setelah melalui serangkaian transaksi. Di mana, nilai keseluruhan transaksi bernilai kurang lebih Rp7,03 triliun. (Emiten News)

MDKA : Pinjamkan Dana ke Pani Bersama Jaya

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) menyalurkan pinjaman senilai USD175 juta kepada anak usahanya, PT Pani Bersama Jaya. Adapun, pinjaman ini digunakan untuk kebutuhan korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja, dan keperluan-keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan anak usaha itu. (Emiten News)

ANJT : Raih Kenaikan Produksi TBS dan CPO

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT) mencatatkan kenaikan produksi tandan buah segar (TBS) dan Crude Palm Oil (CPO) hingga November 2023. ANJT telah memproduksi TBS dengan jumlah total sebesar 814.341 ton hingga November 2023, meningkat 5,4% YoY. Sejalan dengan produksi TBS, produksi CPO ANJT juga meningkat sebesar 3,8% menjadi 262.866 ton hingga November 2023. (Kontan)

Domestic & Global News

Sri Mulyani Beberkan Fakta, APBN 2023 Defisit IDR 241,4 Triliun

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan kondisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 tercatat mengalami defisit IDR 241,4 triliun per 28 Desember 2023. Angka defisit tersebut didapatkan dari realisasi pendapatan negara yang mencapai IDR 2.725,4 triliun. Sementara belanja negara terealisasi senilai IDR 2.966,8 triliun. Adapun, realisasi pendapatan negara tersebut telah mencakup 110% target APBN awal senilai IDR 2.463 triliun, atau tembus 103,3% dari target revisi yang tercantum dalam Perpres No. 75/2023 dengan angka IDR 2.637,2 triliun. Sementara belanja negara yang pada awalnya ditargetkan sejumlah IDR 3.061,2 triliun, dikerek naik menjadi IDR 3.117,2 triliun dalam Perpres No. 75/2023. Artinya, realisasi belanja hingga 28 Desember 2023 mencapai 96,9% dari target awal dan 95,17% dari target revisi. Sebelumnya, per 12 Desember 2023, Sri Mulyani mengumumkan posisi defisit di angka IDR 35 triliun. Dengan demikian, dalam waktu kurang lebih dua minggu defisit naik sekitar IDR 206,4 triliun. Defisit yang terjadi ini pun juga seiring dengan naiknya realisasi belanja pemerintah yang terus didorong. Meski demikian, defisit ini belum secara keseluruhan sepanjang 2023, karena Kementerian Keuangan melakukan tutup buku per 29 Desember 2023. (Bisnis)

Pidato Tahun Baru, Xi Jinping Beberkan Resolusi 2024 untuk Ekonomi China

Presiden Xi Jinping memberikan beberapa 'resolusi 2024' untuk perekonomian China tersebut dalam pidato Tahun Baru 2024, selain memuji beberapa pencapaian dari China sepanjang 2023. Dalam pidato menyambut Tahun Baru 2024 yang disiarkan pada televisi pada Minggu (31/12/2023), Xi Jinping berjanji untuk memperkuat momentum ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, Xi juga mengakui bahwa beberapa perusahaan dan masyarakat telah mengalami masa sulit pada 2023 karena ada hambatan dalam negeri yang jarang terjadi. Sebagaimana diketahui, pertumbuhan ekonomi China pasca pandemi Covid-19 yang sangat dinantikan telah gagal terwujud pada 2023. Selain itu, pemerintah China juga ingin memperkuat kepercayaan investor menjadi hal yang penting pada 2024. Kekhawatiran terhadap pembuat kebijakan China yang tidak jelas membuat investor menjadi ketakutan pada tahun ini, sementara suku bunga yang lebih tinggi di luar negeri mendorong arus keluar modal. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,782.8							
BBCA	9,400	9,400	10,300	Overweight	9.6	9.9	1,158.8	24.0x	4.9x	21.5	2.3	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,725	5,725	6,300	Overweight	10.0	17.6	867.7	15.4x	2.8x	18.6	2.9	14.9	12.7	1.1
BBNI	5,375	5,375	6,100	Overweight	13.5	16.5	200.5	9.8x	1.4x	15.0	3.7	12.5	15.1	1.1
BMRI	6,050	6,050	6,900	Overweight	14.0	22.5	564.7	11.4x	2.3x	21.8	4.4	17.2	27.4	1.2
AMAR	320	320	400	Buy	25.0	36.8	5.9	25.9x	1.8x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.6
Consumer Non-Cyclicals							1,179.0							
INDF	6,450	6,450	7,400	Overweight	14.7	(4.8)	56.6	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	10,575	10,575	13,600	Buy	28.6	4.2	123.3	14.8x	3.0x	21.9	1.8	4.9	113.0	0.3
UNVR	3,530	3,530	4,200	Buy	19.0	(23.6)	134.7	27.2x	25.0x	89.0	3.8	(3.3)	(9.1)	0.0
MYOR	2,490	2,490	3,200	Buy	28.5	-	55.7	19.2x	4.0x	22.5	1.4	3.0	85.7	0.5
CPIN	5,025	5,025	5,500	Overweight	9.5	(11.5)	82.4	34.0x	2.8x	8.7	2.0	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,180	1,180	1,400	Buy	18.6	(11.9)	13.8	14.8x	1.0x	7.2	4.2	2.6	(34.1)	0.6
AALI	7,025	7,025	8,000	Overweight	13.9	(12.7)	13.5	10.3x	0.6x	6.1	5.7	(5.1)	(34.2)	0.9
TBLA	695	695	900	Buy	29.5	2.8	4.2	4.5x	0.5x	11.9	2.9	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals							406.2							
ERAA	426	426	600	Buy	40.8	9.8	6.8	8.1x	1.0x	12.5	4.5	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,790	1,790	2,400	Buy	34.1	26.5	29.7	14.1x	3.1x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	348	348	590	Buy	69.5	70.6	1.6	5.2x	0.8x	17.1	3.4	82.8	25.9	0.4
Healthcare							258.5							
KLBF	1,610	1,610	1,800	Overweight	11.8	(21.8)	75.5	25.4x	3.6x	14.8	2.4	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	525	525	550	Hold	4.8	(29.5)	15.8	16.2x	4.6x	28.0	6.8	(9.7)	(18.6)	0.6
MIKA	2,850	2,850	3,000	Overweight	5.3	(4.0)	40.6	41.9x	7.1x	17.7	1.3	2.7	(5.1)	0.2
Infrastructure							1,898.86							
TLKM	3,950	3,950	4,800	Buy	21.5	3.9	391.3	16.5x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.9
JSMR	4,870	4,870	5,100	Hold	4.7	56.6	35.3	4.6x	1.3x	31.7	1.6	20.1	493.2	1.0
EXCL	2,000	2,000	3,800	Buy	90.0	(7.8)	26.3	22.3x	1.0x	4.9	2.1	10.5	(16.1)	0.9
TOWR	990	990	1,310	Buy	32.3	(13.9)	50.5	14.9x	3.1x	22.2	2.4	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	2,090	2,090	2,390	Overweight	14.4	(8.7)	47.4	30.8x	4.4x	13.2	2.9	0.6	(8.5)	0.4
MTEL	705	705	860	Buy	22.0	(6.6)	58.9	29.4x	1.7x	6.0	3.0	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	240	240	1,280	Buy	433.3	(70.2)	2.2	N/A	0.3x	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)	1.0
PTPP	428	428	1,700	Buy	297.2	(40.6)	2.7	7.1x	0.2x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.0
Property & Real Estate							258.7							
CTRA	1,170	1,170	1,300	Overweight	11.1	27.2	21.7	14.3x	1.1x	8.1	1.3	(8.8)	(22.5)	0.7
PWON	454	454	500	Overweight	10.1	-	21.9	11.9x	1.2x	10.3	1.4	1.6	24.8	1.0
Energy							1,429.0							
PGAS	1,130	1,130	1,770	Buy	56.6	(35.1)	27.4	7.9x	0.7x	8.2	12.5	1.9	(35.9)	0.6
ITMG	25,650	25,650	26,500	Hold	3.3	(35.2)	29.0	2.7x	1.1x	39.2	35.4	(30.2)	(54.8)	0.7
PTBA	2,440	2,440	4,900	Buy	100.8	(33.9)	28.1	4.4x	1.5x	28.0	44.8	(10.7)	(62.2)	1.0
ADRO	2,380	2,380	2,870	Buy	20.6	(33.7)	76.1	2.6x	0.7x	28.8	10.0	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							390.7							
UNTR	22,625	22,625	25,900	Overweight	14.5	(12.3)	84.4	4.0x	1.1x	26.6	30.4	6.6	(1.3)	0.8
ASII	5,650	5,650	6,900	Buy	22.1	(0.9)	228.7	7.3x	1.2x	16.5	11.5	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,682.9							
SMGR	6,400	6,400	9,500	Buy	48.4	(3.4)	43.4	17.2x	1.0x	6.1	3.8	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,400	9,400	12,700	Buy	35.1	(5.5)	34.6	14.9x	1.6x	11.1	1.7	10.9	36.4	0.7
INCO	4,310	4,310	5,000	Buy	16.0	(38.9)	42.8	11.0x	1.1x	10.5	2.1	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,705	1,705	2,050	Buy	20.2	(13.9)	41.0	10.1x	1.7x	17.1	4.7	(8.3)	8.4	1.5
NCKL	1,000	1,000	1,320	Buy	32.0	#N/A	63.1	10.7x	2.8x	36.5	2.2	135.1	N/A	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	—	—	—	—	—	—	—
1 – Jan.	—	—	—	—	—	—	—
Tuesday	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Dec P		48.4	48.2
2 – Jan.	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Dec		50.3	50.7
	ID	—	CPI YoY	Dec		2.77%	2.86%
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Dec		—	51.7
	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Dec		—	50.0
Wednesday	US	22:00	ISM Manufacturing	Dec		47.2	46.7
3 – Jan.	ID	—	CPI YoY	Dec		2.77%	2.86%
Thursday	US	20:15	ADP Employment Change	Dec		113K	103K
4 – Jan.	US	20:30	Initial Jobless Claims	Dec 30		—	218K
	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Dec		—	51.6
	CH	08:45	Caixin China PMI Services	Dec		51.6	51.5
	GE	15:55	HCOB Germany Composite PMI	Dec P		46.7	46.7
	GE	20:00	CPI YoY	Dec P		3.8%	3.2%
	EC	16:00	HCOB Eurozone Composite PMI	Dec P		47.0	47.0
	KR	04:00	Foreign Reserves	Dec		—	\$417.08B
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Dec F		—	47.7
Friday	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Dec		168K	199K
5 – Jan.	US	20:30	Unemployment Rate	Dec		3.8%	3.7%
	US	22:00	Factory Orders	Nov		2.1%	-3.6%
	US	22:00	Durable Goods Orders	Nov F		—	5.4%
	ID	—	Foreign Reserves	Dec		—	\$138.10B
	EC	17:00	CPI MoM	Dec P		0.2%	-0.6%
	JP	12:00	Consumer Confidence Index	Dec		36.5	36.1

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
1 – Jan.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	—
2 – Jan.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	—
3 – Jan.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	PYFA
4 – Jan.	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	TGUK
5 – Jan.	Cum Dividend	IPCM, BSSR, SDRA

Source: Bloomberg



IHSG projection for 2 JANUARY 2024 :

BULLISH - KONSOLIDASI

Sedikit lagi mencapai TARGET 7330 , atau kembali ke level ALL-TIME-HIGH 7355-7377.

Support terdekat : MA10.

Support : 7220 / 7200 / 7160-7140 / 7050 / 7000.

Resistance : 7310-7330 / 7355-7377.

ADVISE : LET YOUR PROFIT RUN, set your Trailing Stop.

BMRI—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



PREDICTION 2 JANUARY 2024

Overview

Sudah break pattern PARALLEL CHANNEL (green)

Testing Support upper channel.

Advise

Buy on Weakness

Entry Level: 6050-6000

Average Up > 6150-6200

Target: 6350 / 6550-6600

Stoploss: 5950

BRMS—PT Bumi Resources Minerals Tbk



PREDICTION 2 JANUARY 2024

Overview

Uji Resistance MA10 (= jadi titik Average Up)

RSI positive divergence : antisipasi technical rebound.

Advise

Speculative Buy

Entry Level: 170

Average Up > 173-175

Target: 182-185 / 200-205

Stoploss: 166

ADRO—PT Adaro Energy Indonesia Tbk



PREDICTION 2 JANUARY 2024

Overview
Drop persis ke support level previous Low ; RSI positive divergence.

Advise
Speculative Buy
Entry Level: 2380
Average Up > 2400-2430
Target: 2500 / 2560 / 2600-2620.
Stoploss: 2350

EMTK—PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



PREDICTION 2 JANUARY 2024

Overview
Confirm pola (bullish reversal) DOUBLE BOTTOM .
Telah menembus Resistance ketiga MA.

Advise
Buy
Entry Level: 590-580
Average Up > 600
Target: 635 / 655 / 670 / 700.
Stoploss: 555

GOTO—PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk



PREDICTION 2 JANUARY 2024

Overview
Bertahan di level Support FIBONACCI retracement 50%.
Uji Resistance MA10 & MA20.

Advise
Speculative Buy
Entry Level: 86-85
Average Up > 88
Target: 92 / 100-102 / 110-116.
Stoploss: 77

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta